

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penguasaan teknik draping menjadi keterampilan esensial dalam pendidikan desain busana karena memungkinkan perancang membentuk kain langsung pada manekin atau paspop secara tiga dimensi. Teknik ini memberikan ruang eksplorasi bentuk yang tidak terbatas dan memungkinkan penyesuaian secara langsung terhadap lekuk tubuh manusia (Kiisel, 2020). Hal ini menjadikan draping sebagai metode yang sangat relevan dalam pembelajaran desain kontemporer, khususnya dalam konteks praktik. Mata kuliah Draping 2 merupakan kelanjutan dari mata kuliah Draping 1 yang mempelajari dasar-dasar teknik draping dan difokuskan pada penguatan prinsip desain, termasuk salah satu prinsip fundamental yaitu keseimbangan. Keseimbangan berperan dalam menciptakan komposisi visual yang harmonis, serta menentukan kesan simetris atau dinamis dalam sebuah desain busana.

Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Draping 2, diketahui bahwa mahasiswa cenderung lebih memilih menerapkan keseimbangan simetris dalam rancangan mereka. Keseimbangan simetris dianggap sebagai pendekatan yang lebih aman dan mudah diterapkan, karena bentuk dan proporsinya yang seimbang secara visual serta tidak memerlukan banyak penyesuaian. Sementara itu, penggunaan keseimbangan asimetris dan obvious masih jarang ditemukan dalam karya mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum banyak mengeksplorasi potensi ekspresif dari jenis keseimbangan lainnya. Keterbatasan pemahaman dan keberanian dalam bereksperimen menyebabkan karya yang dihasilkan cenderung seragam dan kurang inovatif, padahal variasi dalam prinsip keseimbangan dapat memperkaya nilai estetis serta karakter desain busana.

Pemilihan bahan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan pembuatan desain dengan teknik draping. Salah satu jenis kain yang memiliki potensi besar namun belum banyak digunakan dalam praktik draping mahasiswa adalah kain beludru. Beludru memiliki permukaan lembut dengan efek kilap mewah yang

memberikan kesan elegan dan berkelas. Selain itu, struktur seratnya yang satu arah (*one-way nap*) menuntut ketelitian dalam proses pemotongan dan pembentukan pola langsung pada manekin. Beludru merupakan jenis kain yang membutuhkan penanganan khusus selama proses draping agar hasil akhir tetap rapi dan proporsional (Hawas et al., 2020). Tantangan teknis ini menjadikan beludru sebagai bahan yang potensial untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengolah bentuk, namun kurangnya referensi dan pembahasan tentang teknik draping dengan kain ini membuat penggunaannya terbatas dalam ruang kelas.

Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu strategi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. E-modul sebagai bentuk bahan ajar digital dinilai efektif dalam mendukung proses pembelajaran mandiri maupun kolaboratif karena menyajikan materi secara sistematis, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa (Albar et al., 2025). E-modul memungkinkan integrasi konten visual, teks naratif, serta instruksi pembelajaran yang disusun secara bertahap. Kelebihannya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja menjadikan e-modul relevan dengan kebutuhan mahasiswa generasi digital. Dalam konteks pembelajaran desain busana yang menekankan aspek visual dan prosedural, e-modul mampu mengintegrasikan teks, gambar, dan media pendukung lainnya sehingga memfasilitasi mahasiswa dalam memahami konsep secara bertahap (Albar et al., 2025).

Dalam pengembangan e-modul, kualitas produk tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan materi, tetapi juga oleh karakteristik e-modul yang mendukung proses pembelajaran. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), e-modul yang baik perlu memenuhi karakteristik *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly* sehingga mampu mendukung pembelajaran secara mandiri, mudah digunakan, serta sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Selain itu, pemanfaatan elemen multimedia, seperti teks, gambar, video, dan audio, juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi, khususnya pada pembelajaran yang bersifat visual dan prosedural seperti teknik draping (Munir, 2013).

Pemilihan format *flipbook* dalam pengembangan e-modul bertujuan untuk menghadirkan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menarik. *Flipbook* merupakan media digital yang menyajikan materi dengan dukungan elemen multimedia, seperti animasi, gambar, video, audio, serta fitur navigasi yang mendukung proses pembelajaran (Purnama et al., 2025). Format ini sangat mendukung penyampaian materi pembelajaran teknik, termasuk teknik draping yang membutuhkan visualisasi proses secara bertahap dan detail. Mahasiswa dapat mengikuti instruksi dengan lebih mudah serta merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena penyajian materi yang menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan *flipbook* mampu meningkatkan daya tarik media pembelajaran melalui dukungan gambar, video, audio, serta fitur navigasi (Purnama et al., 2025)

Pengembangan e-modul berbasis *flipbook* diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung penguasaan teknik draping dengan bahan beludru secara lebih efektif. Media ini tidak hanya menjawab keterbatasan referensi dalam penggunaan kain beludru, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai prinsip keseimbangan dalam desain busana. Dengan hadirnya e-modul ini, mahasiswa memiliki akses terhadap panduan yang terstruktur dan menarik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam proses perancangan busana menggunakan teknik draping.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum mengeksplorasi unsur desain tekstur dalam desain busana.
2. Mahasiswa belum mengeksplorasi prinsip desain keseimbangan asimetris dan obvious dalam desain busana.
3. Penggunaan kain beludru dalam teknik draping belum didukung media pembelajaran yang memadai.
4. Mata kuliah *Fashion Draping* belum memiliki media digital yang sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik bahan.

5. Belum tersedia e-modul berbasis *flipbook* yang memuat materi unsur desain tekstur dan prinsip desain keseimbangan secara sistematis.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan keterarahan penelitian, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. E-modul akan dibuat dengan menggunakan media *Flipbook*.
2. Materi yang dibahas prinsip desain keseimbangan pada gaun.
3. Menggunakan kain dengan bahan beludru.
4. E-modul akan dinilai berdasarkan indikator karakteristik modul: *self instructional, self contained, stand alone, adaptive* dan *user friendly*.
5. E-modul akan dinilai berdasarkan indikator elemen multimedia: teks, gambar, video, serta audio.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah perancangan e-modul pada materi tekstur dan keseimbangan dalam mata kuliah *fashion* draping berdasarkan indikator karakteristik modul dan elemen multimedia?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menyediakan bahan ajar berbentuk e-modul berbasis *flipbook* pada materi prinsip keseimbangan dalam teknik draping.
2. Mengetahui hasil penilaian e-modul berdasarkan indikator karakteristik modul: *self instructional, self contained, stand alone, adaptive* dan *user friendly*.
3. Mengetahui hasil penilaian e-modul berdasarkan indikator elemen multimedia: teks, gambar, video, serta audio.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Dosen

Bahan ajar yang dibuat diharapkan dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran materi prinsip keseimbangan pada teknik draping.

2. Bagi Mahasiswa

Bahan ajar yang dibuat diharapkan dapat menjadi variasi media pembelajaran yang menarik dan membantu mahasiswa memahami prinsip keseimbangan simetris, asimetris, dan obvious dengan lebih mudah.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan serta penilaian e-modul berbasis *flipbook* dalam pembelajaran teknik draping dengan bahan beludru.

